

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia sedang mengalami fenomena yang luar biasa yaitu pandemi virus corona (Covid-19). Wuhan adalah epidemi corona pertama di Tiongkok. Sejauh ini, virus corona diyakini pertama kali muncul di China pada November 2019. Wabah penyakit corona virus (Covid-19) pertama kali dipastikan di Indonesia pada 2 Maret 2020. Situasi ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan, tetapi juga mempengaruhi perekonomian.<sup>1</sup>

Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa yang tidak biasa, dan penyebarannya yang begitu cepat menimbulkan dampak yang sangat besar bagi sektor ekonomi. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan baru yang disebut “*lockdown*”, yang digunakan untuk memutus rantai penularan virus. *Lockdown* mengacu pada situasi dimana orang dilarang memasuki suatu tempat atau meninggalkan rumah mereka karena keadaan darurat. Penutupan tempat ibadah, penutupan kantor, penutupan sekolah, penutupan restoran merupakan segala bentuk penegakan kebijakan *lockdown*. Selain menerapkan kebijakan *lockdown*, masyarakat juga

---

<sup>1</sup> Bidari Ashinta Sekar, “*Stimulus Ekonomi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 Di Indonesia*”, Legal Standing, Vol.4 No. 1, Maret 2020. Hal. 29.

didorong untuk menerapkan *social distancing* (pembatasan sosial), *physical distancing* (pembatasan jarak) dan *work from home* (bekerja dirumah), dll.<sup>2</sup>

Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tersebut mengatur tentang berlakunya PSBB, dan seluruh kegiatan dibidang perkantoran dan industri dihentikan untuk sementara. *Social* atau *physical distancing* ini akan mempengaruhi pengurangan kegiatan ekonomi. Akibat penurunan kegiatan ekonomi, hilangnya pekerjaan akibat PHK skala besar dan penurunan pendapatan keluarga juga sangat terpengaruh. Kebijakan ini menimbulkan kelemahan pada banyak sektor. Salah satu sektor yang terdampak adalah sektor ekonomi.<sup>3</sup>

Selain virus yang menyerang, gelombang pemutusan hubungan kerja merupakan ancaman baru di dunia. Saat ini, Kementerian Ketenagakerjaan dan BPJS Ketenagakerjaan mencatat 2,8 juta pekerja terdampak pandemi Covid-19. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran. Hal tersebut menghambat dan menurunkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan juga menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>4</sup>

Dalam hal ini diharapkan pemerintah senantiasa mengambil langkah yang paling efektif untuk menjaga perekonomian agar tetap stabil. Oleh karena itu, ini merupakan

---

<sup>2</sup> Safitri Yolanda, Lucky Nugroho dkk, Gotong Royong Menghadapi Pandemi Covid-19 Ide dan Solusi (Pasuruan Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020). Hal 10.

<sup>3</sup> Yamali Fakhrol Rozi, Ririn Noviyanti Putri, “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*”. Journal of Economics and Business. Vol.4 No. 2, September 2020. Hal 386.

<sup>4</sup> Mardiyah Rahma Ainul, R. Nunung Nurwati, “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran Di Indonesia*”. Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran.

peluang sekaligus tantangan terutama lembaga ekonomi syariah berperan dalam rangka membantu pemerintah menstabilkan ekonomi Indonesia. Mengingat bahwa bisnis syariah saat ini berkembang dengan cukup baik. Di sisi lain, keberadaan Lembaga Keuangan Syariah sebelum terjadi pandemi menjadi lembaga keuangan alternatif bagi masyarakat yang sangat penting dalam memajukan sektor riil. Kehadiran Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, selain dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan dibidang ekonomi juga memegang peranan penting bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah yang sesuai dengan nilai syari'ah yang berkeadilan.<sup>5</sup> Karakteristik BMT sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu menyediakan layanan tabungan, pembiayaan, layanan simpanan, fokus pada penggunaan prosedur dan mekanisme kontekstual yang fleksibel untuk melayani UMKM, dan berada dalam komunitas kecil.<sup>6</sup> Keberadaan BMT diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat kecil untuk memperoleh dana dan modal kerja untuk keperluan konsumsi.

Namun situasi krisis seperti ini memengaruhi penurunan produktivitas yang mengakibatkan penurunan pendapatan dan rasio keuangan. Hal ini dianggap menjadi kendala semenjak tersebarnya Covid-19 khususnya di Wilayah Jawa Tengah dan lingkungan sekitarnya sehingga mempengaruhi pendapatan lembaga keuangan. Masalah ini terjadi pada instansi atau badan usaha dari sisi produktifitas usaha salah satunya adalah KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo. Data dan laporan-laporan pendapatan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo sebelum pandemi pada sektor pembiayaan

---

<sup>5</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*. (Yogyakarta: UII Press, 2004).

<sup>6</sup> Amin Muhammad Nur, *Peran BMT DALAM Pemberdayaan UMKM Pada BMT UB Amanah Syariah Lau Dendang*. Skripsi, (UIN Sumatra Utara, 2009).

mengalami peningkatan, namun semenjak adanya wabah Covid-19 mengalami penurunan dikarenakan permintaan masyarakat terhadap pembiayaan menurun.

Keberadaan BMT sebagai lembaga keuangan syariah sudah menjadi sumber permintaan modal lain bagi pengusaha mikro dan menengah berperan penting dalam mempengaruhi kondisi ekonomi suatu daerah.<sup>7</sup> Begitupun sebaliknya, suatu lembaga keuangan juga membutuhkan banyak uang untuk mendanai anggaran pendapatan dan belanja perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, lembaga keuangan menawarkan berbagai produk kerjasama maupun investasi kepada masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk menginvestasikan kepada lembaga keuangan melalui berbagai produk simpanan dan jenis investasi lainnya, misalnya produk deposito syariah atau produk simpanan berjangka syariah.

Dari latar belakang tersebut terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa pada saat terjadi pandemi KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo pada sektor pembiayaan mengalami penurunan dikarenakan permintaan masyarakat terhadap pembiayaan menurun. Hal tersebut turut mempengaruhi penurunan likuiditas keuangan BMT.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Keuangan Syariah ( Studi Kasus KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo)”**.

---

<sup>7</sup> Ahmadan Darsih, “keuangan Sosial Islam Dalam Menghadapi Wabah Covid-19”, Jurnal Perbankan Syariah. Vol. 1 No. 02, 2020. Hal 4.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut rumusan masalah yang akan penulis selesaikan adalah :

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 pada KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo ?
2. Bagaimana upaya KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo dalam mengendalikan pandemi Covid-19 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak pandemi Covid-19 pada KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo dalam mengendalikan dampak pandemi Covid-19.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap pembiayaan dan tabungan di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo dan upaya KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo dalam mengendalikan dampak

pandemi Covid-19 serta sebagai pijakan serta referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya Prodi Perbankan Syariah.

2. Praktis

a. Bagi peneliti sebagai suatu pengalaman belajar dalam kegiatan penelitian, sehingga dapat melakukan komparasi antara teori dan kenyataan.

b. Bagi lembaga keuangan sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo pada khususnya, serta masyarakat pada umumnya mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap pembiayaan dan tabungan dan upaya KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo dalam mengendalikan dampak pandemi Covid-19.

**E. Orisinalitas**

Ada beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan dalam penelitian sekarang, sebagaimana di mana ini :

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Pembeda
1.	Mardhiyat urrositani ngsih, M. Syarqim (2020)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah : Analisis Komparatif	Berdasarkan hasil studi komparatif antara Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank BJB Syariah, dampak pandemi Covid-19 terhadap fungsi intermediasi bank menunjukkan bahwa pembiayaan	Penelitian tersebut mengenai dampak pandemi terhadap manajemen industri perbankan syariah yaitu fungsi intermediasi bank, pembiayaan dan

			dan DPK semua bank berkejang. Pada saat yang bersamaan, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BJB Syariah dan Bank Victoria Syariah mengalami fluktuatif.	DPK sedang dalam penelitian sekarang mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo.
2.	Aulia Rahman (2020)	Analisis Pembiayaan Pada Masa Pandemic	Dari pembahasan di pada penelitian terdahulu, pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi pembiayaan pada bank syariah seperti pembiayaan mudharabah yang semakin menurun begitupun jumlah NPF.	Penelitian tersebut mengenai pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi pembiayaan mudharabah dan NPF pada bank syariah. Sedangkan dalam penelitian ini dampak pandemi Covid-19 terhadap KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo.
3.	Maria Inriyani Hewe Tiwu (2020)	Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Npl Bank Perkreditan Rakyatdi Indonesia	Pandemi Covid-19 merupakan kejadian luar biasa yang menyebabkan penurunan tajam perekonomian global, termasuk Indonesia. Pendapatan dan keuntungan di bidang usaha menurun, dan kesempatan kerja menurun, karena banyak perusahaan memilih menutup usahanya untuk menghindari	Dalam penelitian tersebut pandemi Covid-19 menyebabkan perekonomian didunia mengalami penurunan. Lapangan pekerjaan berkurang banyaknya pengangguran yang disebabkan banyak perusahaan

			<p>kerugian yang lebih besar, hal ini menyebabkan peningkatan pengangguran. Akibatnya para pengusaha, tenaga kerja serta sektor ekonomi lainnya kehilangan pendapatan dan keuntungan, hal tersebut menimbulkan ketidakmampuan para peminjam yang terdiri dari pengusaha untuk mengembalikan dana kepada BPR di Indonesia.</p>	<p>ditutup, karena mengalami penurunan pendapatan. Sedangkan dalam penelitian ini meneliti mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo.</p>
4.	<p>Livana PH, Resa Hadi Suwono dkk (2020)</p>	<p>Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa</p>	<p>Corona Virus Disease telah berdampak besar pada dunia, dan Organisasi Kesehatan Dunia mengumumkan keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional untuk mengoordinasikan tanggapan internasional terhadap penyakit tersebut, jika wabah ini terus meningkat banyak orang khawatir wabah ini akan merugikan aspek ekonomi dan sosial mereka.</p>	<p>Penelitian tersebut pandemi tidak hanya merusak ekonomi, jika terus ada dan semakin meningkat juga akan merusak sisi sosial. Sedangkan dalam penelitian ini meneliti mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap KSPPS BMT Al Hikmah KC Mlonggo.</p>

5.	Jefik Zulfikar Hafizd (2020)	Peran Bank Syariah Mandiri (Bsm) Bagi Perekonomian Di Masa Pandemi Covid-19	Pandemi berdampak pada investasi, perdagangan, transportasi dan pariwisata. Kegiatan intermediasi BSM telah meningkat dan berhasil menghasilkan keuntungan. Pandemi tersebut berdampak positif pada transaksi digital BSM, seperti peningkatan jumlah pengguna Mandiri Syariah Mobile, peningkatan transaksi digital dan pembukaan rekening online. Selama pandemi tersebut, peran BSM meliputi restrukturisasi pembiayaan nasabah, asistensi sosial, memaksimalkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), implementasi perjanjian kesehatan, dan transformasi aktivitas perbankan menjadi aktivitas berbasis digital.	Dalam penelitian tersebut terdapat 3 pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas BPRS sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti pembiayaan pemulihan ekonomi nasional pada nasabah Bank Syariah Mandiri
6.	Yenti Sumarni (2020)	Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis	Permasalahan akibat penyebaran pandemi covid-19 telah menjadi perhatian utama negara Indonesia., banyak kerugian akibat covid-19 telah mempengaruhi perekonomian	Penelitian terdahulu membahas tentang dampak pandemi Covid-19 pada perekonomian global dan perekonomian Indonesia

			<p>Indonesia dan telah menyebar ke seluruh wilayah Indonesia. Para pelaku ekonomi dan bisnis syariah harus menunjukkan simpati dan solidaritas dengan pemangku kepentingan. Covid-19 tidak dapat di prediksi kapan akan berakhir, sehingga pelaku bisnis syariah telah mempersiapkan kemungkinan terburuk untuk bertahan hidup dan beralih ke strategi bisnis yang lebih menguntungkan.</p>	<p>sedangkan penelitian sekarang meneliti mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo.</p>
7.	Sumadi (2020)	Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah	<p>Di BSM, pembiayaan dan DPK bergejolak. Dari sisi pembiayaan, pada saat DPK berfluktuasi cenderung meningkat. Dampak pandemi covid-19 terhadap pengelolaan strategi operasional, semua bank telah menerapkan langkah-langkah stimulasi ekonomi untuk restrukturisasi pembiayaan nasabah yang terkena pandemi covid-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020. Serta pengembangan</p>	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang dampak pandemi covid-19 pada pembiayaan di BSM sedangkan penelitian sekarang meneliti mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap KSPPS BMT Al Hikmah KC Mlonggo.</p>

			aplikasi digital mobile banking.	
8.	Lukmanul Hakim, Annisa Brilyanda PA (2021)	Analisa Keberlanjutan BMT Dalam Pandemi Covid-19 Berbasis Bisnis Model dan Pemilihan Pelayanan Anggota Pembiayaan (Selective Lending)	Dampak pandemi covid-19 telah menyentuh semua bidang kehidupan, termasuk lembaga keuangan mikro syariah BMT. BMT secara ketat memilih anggota pembiayaan untuk menghindari risiko gagal bayar yang dapat menyebabkan kredit macet atau masalah pembiayaan. di sini BMT perlu melakukan penelitian mendalam berdasarkan analisis risiko akibat pandemi covid-19 untuk mencari alternatif model bisnis yang dapat menjaga kelangsungan hidup BMT di masyarakat dengan berpegang pada visi, misi, tujuan dan harapan BMT menjaga profitabilitasnya.	Penelitian tersebut dampak pandemi Covid-19 menghantam lembaga keuangan mikro syariah khususnya BMT. BMT melakukan pemilihan anggota pembiayaan untuk menghindari resiko gagal bayar. Dalam penelitian ini dampak pandemi Covid-19 terhadap KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo pada pembiayaan dan tabungan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah serangkaian proses pengumpulan atau analisis data yang dirancang untuk menguji kebenaran suatu masalah dan untuk menemukan solusi dari

masalah tersebut.<sup>8</sup> Terdapat 7 jenis penelitian kualitatif yaitu etnografi (*ethnography*), studi dokumen atau teks (*document studies*), studi kasus (*case studies*), *grounded theory*, fenomenologi (*phenomenology*), studi sejarah biografi atau naratif. Sementara itu, dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus adalah kegiatan ilmiah yang melakukan penelitian secara mendetail, mendalam terhadap individu, kelompok, lembaga, dll dalam kurun waktu tertentu untuk memahami peristiwa tersebut. Data studi kasus diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>9</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat

Lokasi penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo di Jl. Bangsri-Mlonggo. Rw 1, Jambu, Kec. Mlonggo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59452.

### b. Waktu

Penelitian yang dilakukan di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo ini dilaksanakan pada Bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021, dimulai dari diterimanya judul penelitian oleh Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

---

<sup>8</sup> Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

<sup>9</sup> Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020).

### 3. Sumber Data

Tanpa data, hasil penelitian tidak akan terealisasi dan tidak berjalan. Oleh karena itu, diperlukan data untuk memperkuat keaslian sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Informasi terkini dapat diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan narasumber dari objek penelitian.<sup>10</sup>

#### b. Sumber Data Sekunder

Data pembantu juga dapat dikatakan sebagai data pelengkap dari sumber data utama atau primer. Data pembantu penelitian ini berupa data pendukung yang berasal dari KSPPS BMT Al Hikmah KC Mlonggo.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>11</sup> Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang bertujuan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan.<sup>12</sup> Observasi dilakukan

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis (Yogyakarta: Teras, 2011).

<sup>12</sup> Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2016).

di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo di Jl. Bangsri-Mlonggo, Rw 1, Jambu, Kec. Mlonggo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59452.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab lisan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan kepada Bapak Senawi (Manajer Kantor Cabang Mlonggo), Bapak A. Chamim Fanani dan Mas M. Agus Salim (Marketing Pembiayaan), wawancara juga dilakukan kepada lima anggota KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo (Ibu Rofiatun, Bapak Sutiyo, Ibu Pujiati, Bapak Rouf dan Ibu Rina).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengumpulkan data dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku, catatan, majalah dan bentuk sumber informasi lainnya.<sup>14</sup> Dokumentasi ini mencari data tentang yang berhubungan dengan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo.

## 5. Teknik Analisis Data

---

<sup>13</sup> Rony Kontor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). Hal 27.

<sup>14</sup> Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2011).

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dari proses penelitian, karena analisis data yang ada akan menunjukkan manfaatnya terutama dalam menyelesaikan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>15</sup>

Bentuk analisis data kualitatif adalah kumpulan kata atau bahkan rangkaian angka yang disusun dalam struktur kategori/deskripsi. Menurut Umrati dan Wijaya, penelitian kualitatif dengan model yang dilakukan Miles dan Huberman untuk analisis data biasanya meliputi tiga kegiatan sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, dengan fokus pada proses penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data asli yang dihasilkan dari catatan tertulis di tempat. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan menghasilkan gambar yang jelas.

b. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data mengacu pada aktivitas pengumpulan sekumpulan informasi, kemudian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik atau bagan. Dengan penyajian data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan menjalankan tahap selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

---

<sup>15</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). Hal 104-105.

Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang disajikan bentuk deskriptif.<sup>16</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematian penulisan terbagi menjadi lima bab. Adapun masing-masing bab dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi penjelasan mengenai latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Orisinalitas, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang pengertian Pandemi Covid-19, Pengertian BMT, Karakteristik BMT, Kegiatan Usaha BMT, Pembiayaan dan Tabungan.

BAB III Objek Penelitian, berisi tentang Profil, Lokasi KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo, Struktur Kepegawaiian, Produk-produk KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo, Data Anggota KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo, Data Pembiayaan dan Data Tabungan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo.

BAB IV Hasil Penelitian, memuat hasil penelitian mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo, dan Upaya KSPPS BMT Al Hikmah Semesta KC Mlonggo dalam mengendalikannya,

BAB V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

---

<sup>16</sup> Umrati Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif (Makasar: Sekolah Tinggi Tjeologis Jaffray, 2020). Hal 88-90.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

RIWAYAT HIDUP